

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi hasil penelitian dilakukan setelah menganalisis data penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan motivasi dan hasil belajar matematika siswa materi segiempat kelas VII yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan pendekatan *open ended* dengan siswa yang diberikan pembelajaran model pembelajaran konvensional di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair checks</i> dengan pendekatan <i>open-ended</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?	Sig. 0,039	Taraf Sig.0,05	Tidak ditolak H_1	ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair checks</i> dengan pendekatan <i>open-ended</i> terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

2	Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair checks</i> dengan pendekatan <i>open-ended</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?	$F_{hitung} = 2,855$ $F_{tabel} = 1,996$ Sig. 0,007	Taraf Sig.0,05	$T_{hitung} = 770$ $T_{tabel} = 770$ dan terima H_1	ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair checks</i> dengan pendekatan <i>open-ended</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017
3	Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair checks</i> dengan pendekatan <i>open-ended</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?	$F_{hitung} = 4,672$ $F_{tabel} = 3,9849$ Sig. 0,013	Taraf Sig.0,05	$T_{hitung} = 770$ $T_{tabel} = 770$ dan terima H_1	ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>pair checks</i> dengan pendekatan <i>open-ended</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Dengan Pendekatan *Open Ended* Terhadap Motivasi Belajar Matematika

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket motivasi belajar yang telah diberikan kepada siswa kelas VII B dan VII E MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang sudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan pendekatan *open ended* dan model pembelajaran konvensional. Setelah data dianalisis, berdasarkan tabel 4.20 hasil perhitungan hipotesis terhadap motivasi belajar matematika pada kelas VII B (kelas eksperimen) dengan jumlah responden 33 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 116,09, sedangkan pada kelas VII E (kelas kontrol) dengan jumlah responden 36 siswa memiliki rata-rata motivasi belajar 108,69. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika antara siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan pendekatan *open ended* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam mencari adanya pengaruh atau tidak model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan rumus uji *t-test* secara manual dan juga dengan bantuan SPSS 22.0. Sebelum melakukan uji *t-test*, data yang diuji harus berdistribusi normal univariat dan bersifat homogen. Uji normalitas univariat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, sedangkan uji homogenitasnya menggunakan uji homogenitas varian.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan uji normalitas data motivasi belajar matematika siswa pada uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh D hitung terbesar adalah 0,0849 dan D tabel = 0,16372. Karena $D_{hitung} < D_{tabel}$ ($0,0849 < 0,16372$) dan nilai Sig. $0,079 < 0,05$, maka terima H_0 yaitu data berdistribusi normal. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data angket motivasi belajar berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas secara manual (lampiran 23) diperoleh nilai f_{hitung} yaitu 1,6522, sedangkan nilai f_{tabel} pada signifikan 5% didapat sebesar 3,9840, karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,6522 < 3,9840$), dan dengan menggunakan SPSS 22.0 varian pada tabel *levene's test* diperoleh nilai Sig. 0,989. Hal ini menunjukkan bahwa $0,989 > 0,05$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen, sehingga tidak ada perbedaan varian pada data motivasi belajar siswa kelas VII B dan VII E (data homogen).

Setelah data angket motivasi belajar telah memenuhi uji prasyarat, maka data tersebut dapat diuji dengan menggunakan uji *t-test*. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan penghitungan manual untuk uji *t-test* dan untuk uji *t-test* secara manual dan juga menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Hasil analisis data penghitungan manual menggunakan uji *t-test* (lampiran 26) diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,1045, sedangkan nilai t_{tabel} didapat sebesar 1,996, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,1045 > 1,996$) dan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa hubungan antara model pembelajaran dengan motivasi

belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,039, dimana $\text{Sig.}0,039 < 0,05$, maka tolak H_0 . Sehingga terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* dengan pembelajaran konvensional.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.¹

Adapun menurut MC Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian yang dikemukakan MC Donald ini, maka terdapat tiga elemen/ciri pokok dalam motivasi, yakni; motivasi mengawali terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karena adanya tujuan.²

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tahun Ajaran 2016/2017”.

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya...*, hal. 1

² Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi ...*, hal. 73-74

2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Dengan Pendekatan *Open Ended* Terhadap Hasil Belajar Matematika

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai hasil *post test* yang telah diberikan kepada siswa kelas VII B dan VII E MTs Al Huda Bandung Tulungagung yang sudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan pendekatan *open ended* dan model pembelajaran konvensional. Setelah data dianalisis, berdasarkan tabel 4.18 hasil perhitungan hipotesis terhadap hasil belajar matematika pada kelas VII B (kelas eksperimen) dengan jumlah responden 33 siswa memiliki rata-rata hasil belajar 78,18, sedangkan pada kelas VII E (kelas kontrol) dengan jumlah responden 36 siswa memiliki rata-rata hasil belajar 68,61. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika antara siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair check* dengan pendekatan *open ended* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam mencari adanya pengaruh atau tidak model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus uji *t-test* secara manual dan juga dengan bantuan SPSS 22.0. Sebelum melakukan uji *t-test*, data yang diuji harus berdistribusi normal univariat dan bersifat homogen. Uji normalitas univariat dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, sedangkan uji homogenitasnya menggunakan uji homogenitas varian.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar matematika siswa pada uji *kolmogorov-smirnov* diperoleh D_{hitung} terbesar adalah 0,0985 dan D_{tabel} sebesar 0,16372. Karena $D_{hitung} < D_{tabel}$ ($0,0985 < 0,16372$), dan nilai Sig. $0,079 < 0,05$, maka terima H_0 yaitu data berdistribusi normal. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data nilai hasil belajar siswa berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas varian secara manual (lampiran 24) diperoleh nilai f_{hitung} yaitu 1,7685, sedangkan nilai f_{tabel} pada signifikan 5% didapat sebesar 3,9840, karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($1,7685 < 3,9840$), dan dengan menggunakan SPSS 22.0 varian pada tabel *levene's test* diperoleh nilai Sig.0,057. Hal ini menunjukkan bahwa $0,057 \geq 0,05$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen, sehingga tidak ada perbedaan varian pada data hasil belajar siswa kelas VII B dan VII E (data homogen).

Setelah data nilai hasil belajar telah memenuhi uji prasyarat, maka data tersebut dapat diuji dengan menggunakan uji *t-test*. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan penghitungan manual untuk uji *t-test* dan juga menggunakan bantuan program SPSS 22.0.

Hasil analisis data penghitungan manual menggunakan uji *t-test* (lampiran 27) diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 2,835, sedangkan nilai t_{tabel} didapat sebesar 1,996, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,835 > 1,996$) dan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa hubungan antara model pembelajaran dengan motivasi

belajar matematika siswa memiliki tingkat signifikansi 0,039, dimana $\text{Sig.} 0,007 < 0,05$, maka tolak H_0 . Sehingga terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* dengan pembelajaran konvensional.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.³

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) ketrampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Masing-masing hasil belajar dapat diisis dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni (a) informasi verbal, (b) ketrampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.⁴

Dari observasi di kelas, Pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran konvensional kenyataannya hasil belajarnya menunjukkan rata-rata nilai dibawah nilai matematika kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended*. Ini tidak lain karena model pembelajaran konvensional kurang begitu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil...*, hal.22

⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur...*, hal. 2-3

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Checks* Dengan Pendekatan *Open Ended* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus uji *MANOVA* bantuan program *SPSS 22.0*.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.22 *Multivariate Test* diperoleh $F_{hitung} = 4,672$, sedangkan pada $F_{tabel} = 3,9840$ pada taraf signifikansi 0,05 dan nilai dari *Pillai's Test*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, Dan *Roys's Largest Root* memiliki nilai Sig. 0,013. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,672 > 3,9840$) dan $\text{Sig.} 0,013 < 0,05$, maka tolak H_0 . Sehingga terdapat perbedaan rata-rata antara motivasi dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* dengan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* materi segiempat lebih baik dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi dan hasil belajar kelas VII B yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* lebih tinggi dibanding kelas VII E yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran *pair check* menerapkan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Metode ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.⁵

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dita Ratna Sari dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V Min Pucung Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*”. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah meningkatnya motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V di Min Pucung Ngantru.

Dilihat dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* dengan pendekatan *open ended* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Huda Bandung Tahun Ajaran 2016/2017”.

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran ...*, hal.211